

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Pada ekstrak biji tombili (*Caesalpinia bonduc* (L.) Roxb) mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin dan tanin.
2. Hasil uji fitokimia isolat murni dari ekstrak biji tombili (*Caesalpinia bonduc* (L.) Roxb.) menunjukkan adanya senyawa terpenoid.
3. Spektrum IR dari isolat biji tombili menghasilkan gugus-gugus fungsi ulur C-H ( $3579.58\text{ cm}^{-1}$ ), ulur C-H alifatik ( $2926.01\text{ cm}^{-1}$  dan  $2868.15\text{ cm}^{-1}$ ), ulur C=O ( $1743.65\text{ cm}^{-1}$ ), ulur C=C aromatik ( $1649.14\text{ cm}^{-1}$  dan  $1510.26\text{ cm}^{-1}$ ), tekuk C-H ( $1460.11\text{ cm}^{-1}$  dan  $1438.9\text{ cm}^{-1}$ ) dan ulur C-OH ( $1031.92\text{ cm}^{-1}$  dan  $997.2\text{ cm}^{-1}$ ) yang kemungkinan merupakan senyawa terpenoid. Hasil ini didukung oleh data spektrofotometer UV-Vis dengan serapan panjang gelombang 236,00 nm diakibatkan oleh adanya transisi elektron-elektron yang tidak berikatan ke orbital anti ikatan ( $n\rightarrow\pi^*$ ) yang disebabkan oleh adanya ikatan kromofor C=O.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa isolat hasil kromatografi kolom ekstrak metanol biji tombili *Caesalpinia bonduc* (L.) Roxb. diduga mengandung senyawa terpenoid, maka disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan mengisolasi senyawa tersebut dengan menggunakan metode analisis NMR.